

**ALUTSISTA ANGKATAN BERSENJATA**

**REPUBLIK INDONESIA PERIODE 1959-1969**



Ridwan Maulana

1403617068

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**Ridwan Maulana**, Alutsista Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Periode 1959-1969. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengadaan serta penggunaan Alutsista Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan alasan Pemerintah Indonesia melakukan pengadaan alutsista dari tahun 1959 hingga 1969. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yaitu: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi dengan model deskriptif naratif. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengumpulan sumber berupa buku, arsip, majalah dan internet.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa perkembangan alutsista bagi Angkatan Bersenjata Indonesia sangat dipenuhi oleh dinamika politik baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sebelum terjadinya Kampanye Pembebasan Irian Barat, pengadaan alutsista belum dilakukan secara besar-besaran dan cenderung membeli dari negara-negara Eropa Barat atau Blok Barat. Namun memasuki Kampanye Pembebasan Irian Barat, Indonesia bergeser memilih negara-negara Eropa Timur atau Blok Timur menjadi produsen utama dalam mendapatkan alutsista. Sepanjang pertengahan tahun 1960-an, militer Indonesia sangat bergantung kepada Blok Timur. Setelah terjadinya peristiwa G-30S/PKI, terjadi perubahan bagi politik dalam negeri yang menyebabkan merenggangnya hubungan Indonesia dengan negara-negara Blok Timur, mempengaruhi kesiapan alutsista terutama bagi Angkatan Udara dan Angkatan Laut. Sehingga, banyak alutsista yang terpaksa dipensiunkan secara dini.

Kata Kunci : Pengadaan Alutsista, Penggunaan Alutsista, ABRI.

## ABSTRACT

**Ridwan Maulana**, Defense Equipment of Armed Forces of the Republic of Indonesia for the Periode 1959-1969. Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Science, Jakarta State University, 2024.

This research aim to describes the procurement and use of the Indonesian Armed Forces defense equipment and the reasons why the Indonesia Government procured defense equipment from 1959 to 1969. The research method used is historical research methods, namely: heuristics, criticism, interpretation and historiography with a descriptive narrative model. Research was carried out by collecting sources, such the form of books, archives, magazine and internet.

The research results obtained show that the development of defense equipment for the Indonesian Armed Forces is very much influenced by political dynamics both at home and abroad. Prior to the West New Guinea Liberation Campaign, purchases of defense equipment had not been carried out on a large scale and tended to be purchased from Western Europe or Westren Block countries. However, when West New Guinea Campaign's begin, Indonesia shifted to choosing Eastren Europe or Eastren Bloc countries as the main producers in obtaining defense equipment. Throughout the mid 1960's, Indonesian Armed Forces was very dependent on Eastren Bloc. After the G-30S/PKI incident, there were changes in domestic politics which caused a strain in Indonesia's relations with the Eastren Bloc countries, affecting the readiness of defense equipment, especially for the Air Force and Navy. As a result, many defense equipment were force to retire early.

Keyword : Procurement of Defense Equipment, Use of Defense Equipment, Indonesian Armed Forces.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



#### TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Abrar, M.Hum NIP. 196110281987031004 Ketua Penguji		19/07 2024
2.	Dr. Nur'aeni Marta, S.S. M.Hum NIP. 197109222001122001 Sekretaris Penguji		19/07 2024
3.	Dr. Djunaidi, M.Hum NIP. 196511281991031003 Pembimbing I		18/07 2024
4.	Sri Martini, S.S., M.Hum NIP. 197203241999032001 Pembimbing II		17/07 2024
5.	Dr. Kumiawati, M.Si NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli		17/07 2024

Tanggal Lulus: 12 Juli 2024

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Maulana

No. Registrasi : 1403617068

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Alutsista Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Periode 1959-1969**" dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024



Ridwan Maulana



## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ridwan Maulana  
NIM : 1403617068  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah  
Alamat email : [ridwanmaulanasejarahb@gmail.com](mailto:ridwanmaulanasejarahb@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ALUTSISTA ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA PERIODE 1959-1969

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024

Penulis

(Ridwan Maulana)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Jika anda mengenal lawanmu dan diri sendiri, maka anda jangan pernah khawatir akan hasil dari banyak pertempuran.”*

*Sun Tzu*

*“Nothing is True, Everything is Permitted”*

*Vladimir Bartol*



*Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, Mama, adik-adik, keluarga besar, teman-teman serta pihak-pihak lain yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*

## PRAKATA

Dengan rasa puji Syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Periode 1959-1969**”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Komarudin M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta, kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNJ. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Nur’ani Marta, S.S., M.Hum. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah. Rasa terima kasih atas arahan serta masukan selama penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Djuanidi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing 2.

Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh jajaran dosen Program Studi Pendidikan Sejarah: Ibu Dr. Nur’aeni Marta, M.Hum., Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Ibu Dra. Budiarti, M.Pd., Ibu Dr. Corry Iriani, M.Pd., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum, M.Si, Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si, Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM, Bapak Sugeng Prakoso, SS, MT, Bapak Muhammad



Hasmi Y, SS, M.Hum, Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum, Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd, Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., Bapak Humaidi , M.Hum., dan Bapak Dr. Abrar , M.Hum. Rasa terima kasih juga penulis kepada dosen yang telah mendahului kita semua: Almh. Dra. Ratu Husmiati, M. Hum., Almh. Dr. Umasih, M.Hum. dan Alm. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum,

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga penulis, terutama untuk Ayah dan Mama tercinta, Adik-adik yang penulis sayangi, yakni: Azizah, Aisyah dan Yusuf yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat dan do'a terhadap penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar penulis, terutama saudara-saudara penulis yang tidak pernah berhenti mendorong penulis dan memberinkan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Ucapa terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis, Eggy, Faisar, Gustian, Darma, Abdur, Gelaring, Miqdad, Hilmi, Rusmen, Ichsan, Kurniawan dan seluruh mahasiswa/i Pendidikan Sejarah angkatan 2017, terlebih khusus kepada kelas B, sebagai teman seperjuangan dalam menyelesaikan kuliah ini, dan juga terhadap teman-teman serta pihak-ihak penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena selalu mendukung, mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan saran-saran konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang sangat diharapkan. Akhir kata, doa penulis yakni semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi langkah awal untuk perjalanan penelitian yang lebih mendalam di masa depan.

Jakarta, 1 Juli 2024

Ridwan Maulana



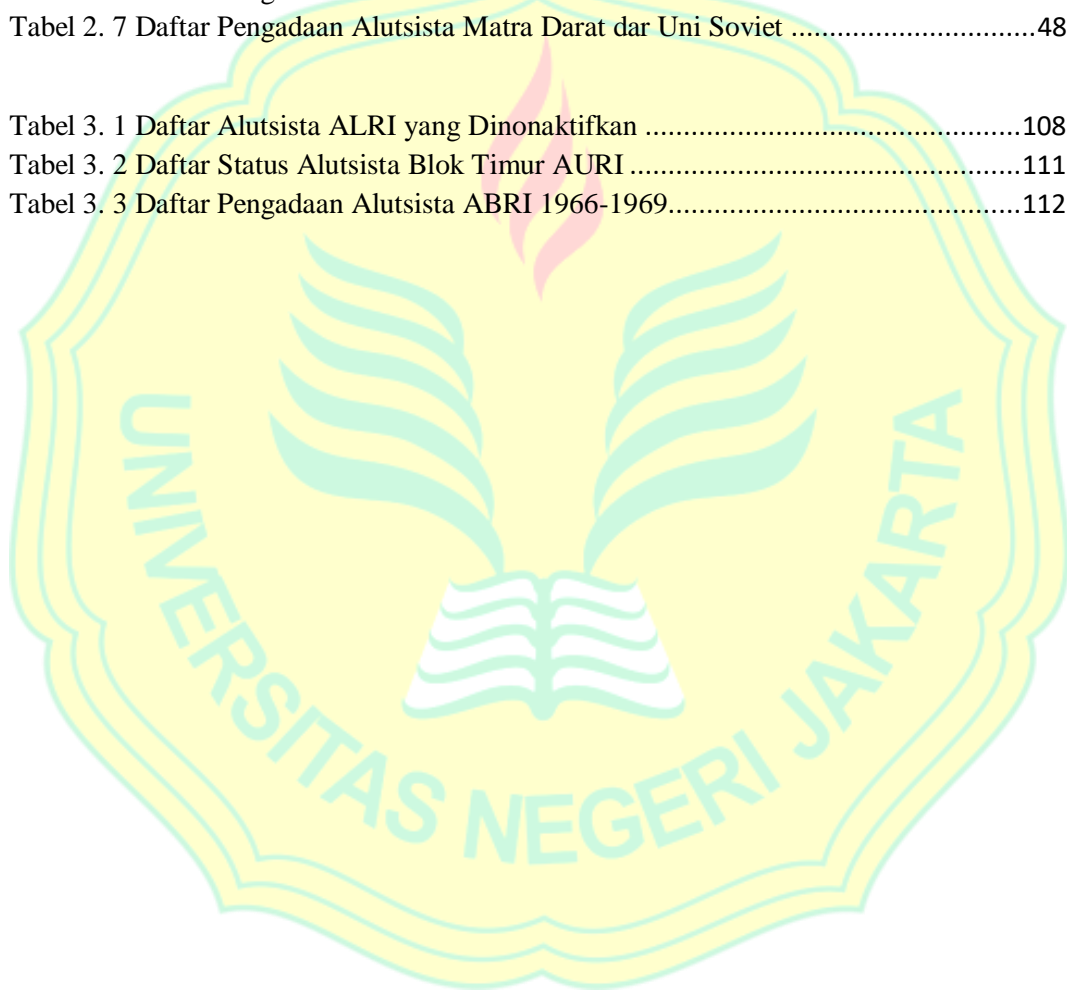
## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRAC.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ISTILAH .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	10
1. Pembatasan Masalah.....	10
2. Perumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Kegunaan Penelitian .....	11
D. Metode dan Bahan Sumber .....	12
1. Metode Penelitian.....	12
2. Sumber Penelitian.....	14
BAB II PENGADAAN DAN PENGGUNAAN ALUTSISTA ANGKATAN BERSENJATA TAHUN 1959-1966 .....	15
A. Kondisi Politik Indonesia Tahun 1959-1966 .....	15
1. Gagalnya Diplomasi Antara Indonesia dan Belanda Dalam Permasalahan Irian Barat .....	15
2. Kampanye Pembebasan Irian Barat .....	18
3. Pembentukan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.....	21
4. Konfrontasi Indonesia-Malaysia.....	23
B. Kebijakan Pemerintah Mengenai Alutsista Tahun 1959-1966.....	27

1.	Rencana Pengadaan Alutsista Dalam Rangka Mendukung Operasi Pembebasan Irian Barat .....	27
2.	Pengadaan Alutsista Dengan Negara Blok Barat Tahun 1959-1966 .....	29
3.	Pengadaan Alutsista Dengan Negara Blok Timur Tahun 1959-1966 .....	38
4.	Penjualan Alutsista Kepada India dan Pakistan .....	50
C.	Penggunaan Alutsista Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) Tahun 1959-1966 .....	51
1.	Penggunaan Alutsista Dalam Operasi Trikora .....	51
2.	Penggunaan Alutsista Dalam Operasi Dwikora .....	75
3.	Penggunaan Alutsista Dalam Negeri & Luar Negeri .....	93
<b>BAB III PENGADAAN DAN PENGGUNAAN ALUTSISTA ANGKATAN BERSENJATA TAHUN 1966-1969 .....</b>		<b>101</b>
A.	Kondisi Politik Indonesia Tahun 1966-1969 .....	101
1.	Peralihan Kekuasaan Dari Presiden Sukarno kepada Jenderal Suharto .....	101
2.	Perubahan Arah Politik Luar Negeri .....	104
B.	Kebijakan Pemerintah Mengenai Alutsista Tahun 1966-1969 .....	105
1.	Penyelesaian Hutang Pembayaran Alutsista .....	105
2.	Penonaktifan Alutsista Tahun 1966-1969 .....	107
3.	Pengadaan Alutsista Tahun 1966-1969 .....	112
C.	Penggunaan Alutsista Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) Tahun 1966-1969 .....	114
1.	Pemberantasan Organisasi Papua Merdeka di Irian Barat .....	114
2.	Operasi Trisula .....	114
3.	Pemberantasan PGRS/Paraku di Kalimantan .....	116
4.	Latihan Gabungan ABRI Tahun 1969 .....	117
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>		<b>122</b>
A.	Kesimpulan .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>125</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>131</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>152</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Pengadaan Alutsista dari Inggris hingga tahun 1959 .....	30
Tabel 2. 2 Daftar Pengadaan Alutsista dari Perancis dan Kanada .....	32
Tabel 2. 3 Daftar Pengadaan Alutsista dari Amerika Serikat dan Jepang .....	35
Tabel 2. 4 Daftar Pengadaan Alutsista dari Cekoslowakia, Polandia, dan Yugoslavia.....	39
Tabel 2. 5 Daftar Pengadaan Alutsista Matra Laut dari Uni Soviet .....	44
Tabel 2. 6 Daftar Pengadaan Alutsista Matra Udara dari Uni Soviet .....	47
Tabel 2. 7 Daftar Pengadaan Alutsista Matra Darat dar Uni Soviet .....	48
Tabel 3. 1 Daftar Alutsista ALRI yang Dinonaktifkan .....	108
Tabel 3. 2 Daftar Status Alutsista Blok Timur AURI .....	111
Tabel 3. 3 Daftar Pengadaan Alutsista ABRI 1966-1969.....	112





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita harian Merdeka tanggal 18 Januari 1958, Menengai penawaran Senjata oleh Uni Soviet .....	131
Lampiran 2 : Berita harian Merdeka tanggal 12 Mei 1958 mengenai rencana penghentian embargo senjata oleh AS .....	131
Lampiran 3 : Kolonel Ahmad Yani menandatangani nota pembelian kendaraan Panser dari Inggris pada 5 Mei 1959.....	132
Lampiran 4 : Foto serah terima Helikopter Mil Mi-4A Hound AURI .....	132
Lampiran 5 : Foto Pesawat Tempur MiG-17F Daniel Maukar sesaat mendarat darurat di area persawahan Garut, Jawa Barat tanggal 9 Maret 1960.....	133
Lampiran 6 : Berita harian Nasional tentang defile Tank & foto-foto Alutsista pada Hari Angkatan Perang pada 5 Oktober 1960.....	134
Lampiran 7 : Skema Operasi Jayawijaya Tahun 1962 .....	136
Lampiran 8 : Foto Pesawat Pembom Tupolev Tu-16 milik AURI .....	137
Lampiran 9 : Foto Pesawat Pemburu Kapal Selam Fairey Gannet AS-4 ALRI di kapal perang ALRI.....	138
Lampiran 10 : Foto Pesawat Angkut Antonov An-12BP Cub AURI .....	139
Lampiran 11 : Foto Pesawat Pembom Il-28 Beagle AURI .....	139
Lampiran 12 : Foto Kapal Perusak/Destroyer kelas Skory RI Siliwangi .....	140
Lampiran 13 : Foto Pesawat Tempur MiG-21F-13 AURI .....	140
Lampiran 14 : Foto Kapal Penyelajah/Cruiser RI IRIAN .....	141
Lampiran 15 : Foto Kapal Frigate kelas Riga RI Nuku.....	141
Lampiran 16 : Foto Pesawat Angkut C-130B Hercules dalam Formasi Taktis Rajawali tahun 1964.....	142
Lampiran 17 : Foto Helikopter Mil Mi-6 AURI.....	142
Lampiran 18 : Foto ucapan dan perpisahan dari Angkatan Laut Pakistan kepada Kapal Selam ALRI setelah melaksanakan tugas di Pakistan dan foto RI Tjandra .....	143
Lampiran 19 : Panser Alvis FV-603 Saracen mengangkut peti-peti Jenazah para korban peristiwa G-30S/PKI 5 Oktober 1965 .....	144
Lampiran 20 : Foto Panser Alvis Ferret dan Alvis FV-603 Saracen di Jakarta tahun 1966 .....	145
Lampiran 21 : Foto Meriam Arhanud S-60 57mm di Jakarta pada tahun 1966 .....	145
Lampiran 22 : Berita dari Japon Times tanggal 7 September 1967, Mengenai belum diberikanya suku cadang Alutsista oleh Rusia.....	146
Lampiran 23 : Berita harian Leeuwarder Courant tanggal 20 Desember 1967 mengenai penghentian kontrak pertahanan Indonesia oleh Perusahaan Inggris.....	146
Lampiran 24 : Dokumen Intelijen CIA mengenai bantuan dari Uni Soviet kepada Indonesia .....	147
Lampiran 25 : Daftar Pengadaan Alutsista Indonesia Menurut SIPRI Tahun 1950-1970 .....	148

## DAFTAR ISTILAH

- Batalyon : Satuan militer di bawah Resimen atau Brigade, yang terdiri dari dua sampai enam Kompi atau Baterai berkekuatan kurang lebih 700 hingga 1000 orang.
- Baterai : Satuan militer setara kompi untuk struktur organisasi satuan senjata berat seperti artileri, mortir atau rudal.
- Brigade : Satuan militer di bawah Divisi, yang terdiri dari dua sampai empat Batalyon berkekuatan kurang lebih 3000 hingga 5000 orang.
- Detasemen : Satuan militer yang dilepaskan dari unit yang lebih besar untuk fungsi atau tugas tertentu baik secara permanen maupun sementara.
- Divisi : Satuan militer di bawah Korps, yang terdiri dari kesatuan tempur dan unsur pendukungnya (sekitar tiga hingga enam Resimen atau Brigade) berkekuatan 10.000 hingga 15.000 orang.
- Kompi : Satuan militer di bawah Batalyon, yang terdiri dari dua hingga empat Peleton berkekuatan 80 hingga 225 orang.
- Korps : Satuan militer yang terdiri atas dua atau lebih Divisi, biasa dipimpin oleh Letnan Jenderal.
- NATO : *North Atlantic Treaty Organisation* atau Pakta Pertahanan Atlantik Utara adalah pakta pertahanan yang dipimpin oleh Amerika Serikat meliputi negara-negara Eropa Barat dan Kanada yang dibentuk tahun 1949.
- Pakta Warsawa : Pakta Pertahanan tandingan yang terdiri dari Uni Soviet dan negara-negara Eropa Timur dalam menghadapi NATO.

Pakta ini dibentuk pada tahun 1955 di kota Warsawa, Polandia.

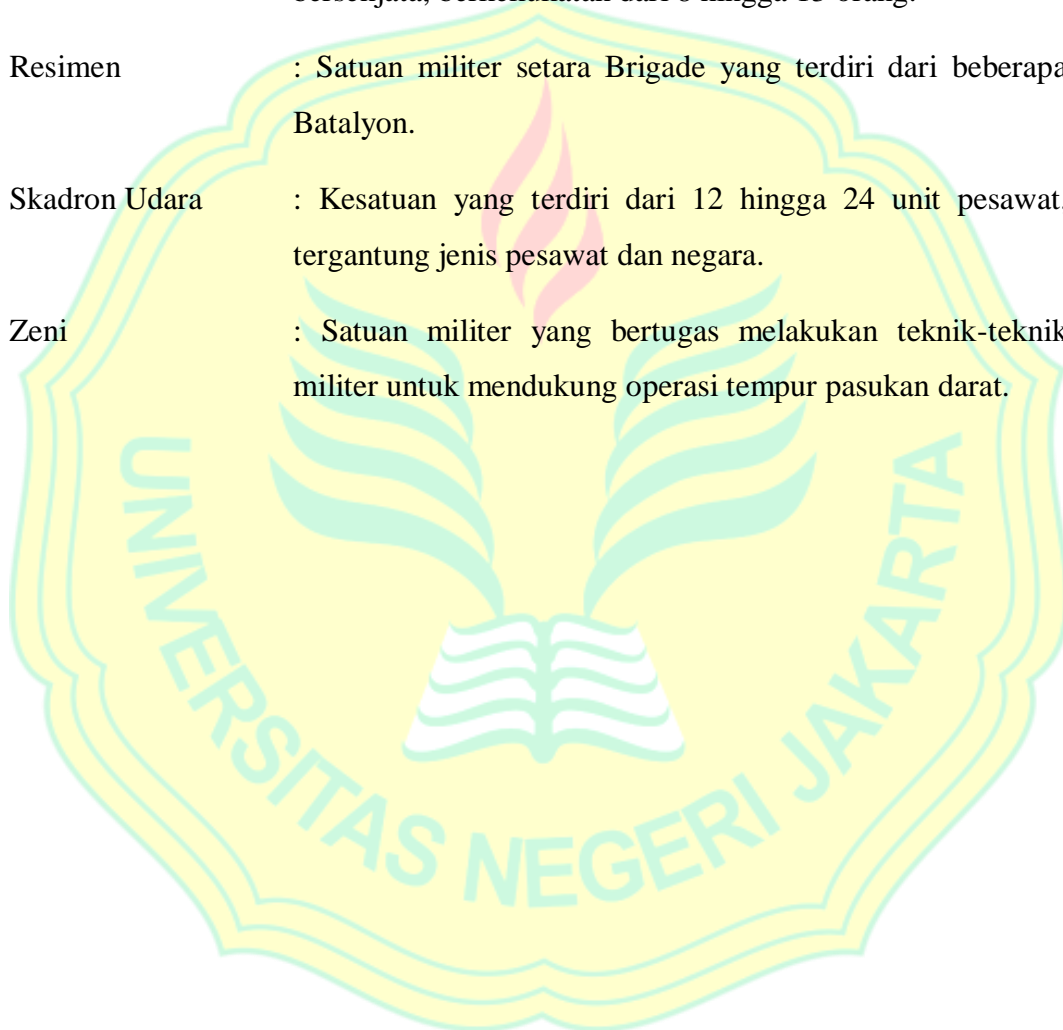
Peleton : Satuan militer yang terdiri dari dua hingga empat Regu, berkekuatan 30 hingga 50 orang.

Regu : Satuan militer terkecil dalam suatu organisasi angkatan bersenjata, berkekuatan dari 8 hingga 13 orang.

Resimen : Satuan militer setara Brigade yang terdiri dari beberapa Batalyon.

Skadron Udara : Kesatuan yang terdiri dari 12 hingga 24 unit pesawat, tergantung jenis pesawat dan negara.

Zeni : Satuan militer yang bertugas melakukan teknik-teknik militer untuk mendukung operasi tempur pasukan darat.



## DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	: Angkatan Darat
ADC	: <i>Air Defence Commad</i>
ADLA	: Angkatan Darat Mandala
ADRI	: Angkatan Darat Republik Indonesia
ADRIS	: Angkatan Darat Republik Indoensia Serikat
AL	: Angkatan Laut
ALLA	: Angkatan Laut Mandala
ALRI	: Angkatan Laut Republik Indonesia
ALRIS	: Angkatan Laut Republik Indonesia Serikat
ALUTSISTA	: Alat Utama Sistem Persenjataan
APRI	: Angkatan Perang Republik Indonesia
APRIS	: Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat
ARHANUD	: Artileri Pertahanan Udara
ARMED	: Artileri Medan
ARSU	: Artileri Sasaran Udara
ATA	: Angkatan Tugas Amfibi
AU	: Angkatan Udara
AULA	: Angkatan Udara Mandala
AUREV	: Angkatan Udara Revolusioner
AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia

AURIS	: Angkatan Udara Republik Indonesia Serikat
Brigif	: Brigade Infanteri
BRIMOB	: Brigade Mobile
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BPM	: <i>Bataafsche Petroleum Maatschappij</i>
CADUAD	: Cadangan Umum Angkatan Darat
CIA	: <i>Central Intelligence Agency</i>
CM	: <i>Corps Marinier</i>
DEPERTAN	: Dewan Pertahanan Nasional
Dwikora	: Dwi Komando Rakyat
EW	: <i>Early Warning</i>
FNPIB	: Front Nasional Pembebasan Irian Barat
GCI	: <i>Ground Control Interception</i>
GKS	: Gabungan Kepala Staf
GT	: Gugus Tugas
HMS	: <i>Her Majesty's Ship</i>
HNLMS	: <i>Her Netherlands Majesty's Ship</i>
KCT	: Kapal Cepat Torpedo
KKCT	: Kesatuan Kapal Cepat Torpedo
KKO	: Korps Komando Operasi
KKS	: Kesatuan Kapal Selam
KL	: <i>Koninklijke Landmach</i>





KLM	: <i>Koninklijke Luchtvaart Maschapij</i>
KM	: <i>Koninklijke Marine</i>
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KOARGA	: Komando Armada Siaga
KOARSA	: Komando Armada Samudera
KODAM	: Komando Daerah Militer
KODAMAR	: Komando Daerah Maritim
KODIM	: Komando Distrik Militer
KOHANUDGA	: Komando Pertahanan Udara Siaga
KOHANUDGABLA	: Komando Pertahanan Udara Gabungan Mandala
KOLA	: Komando Mandala
KOLAGA	: Komando Mandala Siaga
KOLOSIGA	: Komando Logistik Siaga
KOPURGA	: Komando Tempur Siaga
KORRA	: Korps Tentara
KORUD	: Komando Regional Udara
KOSIAGA	: Komando Mandala Siaga
KOSTRAGA	: Komando Strategis Siaga
KOTI	: Komando Tertinggi
KOTUSUSGA	: Komando Tugas Khusus Siaga
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
KSAL	: Kepala Staf Angkatan Laut



KSAU	: Kepala Staf Angkatan Udara
KT	: Kesatuan Tempur
LANAL	: Pangkalan Laut
LANUD	: Pangkalan Udara
Latgab	: Latihan Gabungan
LST	: <i>Landing Ship Tank</i>
MBAD	: Markas Besar Angkatan Darat
MBAL	: Markas Besar Angkatan Laut
MBAU	: Markas Besar Angkatan Udara
Menhankam	: Menteri Pertahanan dan Keamanan
MTB	: <i>Motor Torpedo Boat</i>
NSC	: <i>National Security Council</i>
PANGKOLAGA	: Panglima Komando Mandala Siaga
Pangab	: Panglima Angkatan Bersenjata
Pangti	: Panglima Tertinggi
Pemirbar	: Pembebasan Irian Barat
Penerbad	: Pusat Penerbangan Angkatan Darat
Permesta	: Perjuangan Rakyat Semesta
PG	: Pasukan Gerilya
PGRS	: Pasukan Gerilya Rakyat Sarawak
PGT	: Pasukan Gerak Tjepat
Paraku	: Pasukan Rakyat Kalimantan Utara

POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
PSU	: Penembak Sasaran Udara
RI	: Republik Indonesia
RTP	: Resimen Tim Pertempuran
TF	: <i>Task Force</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
Trikora	: Tri Komando Rakyat
OMSP	: Operasi Militer Selain Perang
OPM	: Organisasi Papua Merdeka
VIP	: <i>Very Important Person</i>
Yon	: Batalyon

